Edu Sosial:
Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi
Vol. 3 No 2. Mei-Agustus (2023) Hal. 19-29
DOI: 10.22437/jeso.v3i2.25266

Submitted: April	Revised: Juni	Accepted: Agustus

PENGARUH KULIAH SAMBIL BEKERJA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) PADA MAHASISWA JURUSAN PIPS ANGKATAN 2019-2021 FKIP UNIVERSITAS JAMBI

Akbar Torihot Tampubolon[1], Muazza[2], Mayasari[3]
akbartarihottampubolon@gmail.com[1], muazza@unja.ac.id[2], mayasari@unja.ac.id[3]
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yaitu mengenai Kuliah Sambil Bekerja dan Motivasi Belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi dengan jumlah responden 119. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar angket secara online berupa link google form kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program bantuan SPPS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial (terpisah) dan secara simultan (bersama-sama) antara kuliah sambil bekerja dan motivasi belajar terhadap indeks prestasi kumulatif. Diperoleh nilai t_{hitung} variabel (X1) sebesar 5,047 bertanda positif, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,657. Sehingga nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} (5,047 > 1,657) bertanda positif pada sig 0,000 < 0,05. Dan dari perhitungan t_{hitung} variabel (X2) sebesar 4,616 bertanda positif, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,657. Sehingga nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} (4,616 > 1,657) bertanda positif pada sig 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil uji F dengan perhitungan SPSS 25, maka terlihat nilai F_{hitung} sebesar 299,731 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,073. Maka H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat pengaruh secara signifikan antara kuliah sambil bekerja dan motivasi belajar terhadap indeks prestasi kumulatif.

Kata kunci: kuliah sambil bekerja, motivasi belajar, indeks prestasi kumulatif.

Abstract

This study aims to determine the effect between variables, namely regarding Lecture While Working and Learning Motivation on the Grade Point Average of PIPS Major Students Batch 2019-2021 FKIP University of Jambi. This research is a quantitative research. The population in this study were students of the PIPS Department Batch 2019-2021 FKIP University of Jambi with a total of 119 respondents. The data collection technique was carried out by distributing online questionnaires in the form of a Google form link to the respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the SPPS 25 assistance program. The results of this study indicate that there is a partial (separate) and simultaneous (together) influence between lectures while working and learning motivation on the cumulative grade point average. The variable tcount value (X1) is 5.047, which is positive, while the ttable is 1.657. So that the tcount

value is greater than the ttable value (5.047 > 1.657) which is positive at sig 0.000 <0.05. And from the calculation of the tcount variable (X2) it is 4.616, which is positive, while the ttable is 1.657. So that the tcount value is greater than the ttable value (4.616 > 1.657) which is positive at sig 0.000 <0.05. Based on the results of the F test with SPSS 25 calculations, it can be seen that the Fcount value is 299.731 while the Ftable is 3.073. Then H0 is rejected and Ha is accepted, so there is a significant influence between studying while working and learning motivation on the cumulative grade point average.

Keywords : *studying while working, learning motivation, cumulative grade point average.*

Pendahuluan

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan paling atas dari sistem pendidikan di Indonesia, biasanya orang yang menjalankan proses pendidikan di tingkat pendidikan tinggi ini disebut sebagai mahasiswa. Menurut Rizki (2018), mahasiswa adalah istilah yang digunakan untuk menyebut orang yang mengenyam pendidikan tinggi di perguruan tinggi, yang terdiri dari akademi, sekolah tinggi, dan institut, umumnya universitas. Mahasiswa yang berkuliah biasanya terdiri dari berbagai macam latar belakang keluarga yang berbeda, sehingga tak jarang sebagian mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu memutuskan untuk bekerja mencari penghasilan tambahan. Menurut Hakim dan Hasmira (2022), mahasiswa yang melakukan kuliah sambil bekerja merupakan individu yang sedang menimba ilmu, menjalankan aktifitas pembelajaran di dunia perkuliahan dan aktif sebagai peserta didik sambil bekerja atau menjalankan usaha dalam mencukupi biaya perkuliahan.

Kuliah sambil bekerja bukanlah keputusan yang tepat bagi mahasiswa. Setiap mahasiswa mendambakan waktu belajar yang cukup dan ketenangan pikiran saat belajar. Beberapa mahasiswa memilih kuliah sambil bekerja karena dimotivasi oleh alasan lain, seperti kebutuhan untuk memenuhi biaya kuliah. Kemampuan mahasiswa untuk membagi waktu antara belajar, bekerja, dan kegiatan lainnya akan sangat dipengaruhi oleh kuliah sambil bekerja. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja menunjukkan kedewasaan dalam membagi waktu. Namun, tidak jarang bagi mahasiswa baru juga dapat melakukan perkuliahan sambil bekerja. Artinya, setiap mahasiswa dapat melakukan perkuliahan sambil bekerja asalkan mampu mengatur waktunya sehari-hari. Mahasiswa yang bekerja tentunya memiliki motivasi yang tinggi yang ia jadikan sebagai pedoman untuk mewujudkan semua cita-cita yang diimpikannya.

Mahasiswa yang bermotivasi tinggi cenderung menganggap seluruh proses pengajaran lebih serius. Menurut Padmowihardjo (2013), motivasi belajar adalah kemampuan mahasiswa untuk menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Motivasi memberikan dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.

Motivasi merupakan pedoman bagi kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang jelas yang ingin dicapai. Menurut Soemanto (dalam Pratama, Firman dan Neviyarni, 2019) penting bagi seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dipelajarinya. Mahasiswa berusaha untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan menyadari hasil belajar yang dicapai. Selain itu, ada pula yang termotivasi untuk menggali keterampilan dalam dirinya agar dapat belajar dengan lancar dan berhasil sehingga hasil belajarnya meningkat.

Mahasiswa mencapai hasil akademik tidak semudah dan semulus yang kita bayangkan karena ada hambatan dalam pemikirannya. Menurut Beakley (dalam Hidayah, 2016), hambatan refleksi ini antara lain: a. Hambatan pengalaman dan kognitif, yaitu hambatan seseorang untuk bereaksi terhadap masalah berdasarkan pengalamannya. Biasanya seseorang mengandalkan pendidikannya untuk menyelesaikan masalahnya, sehingga terikat dengan apa yang dipelajarinya di bangku kuliah; b. Hambatan mental, khususnya yang mempengaruhi aktivitas kreatif, seperti stres akibat kritik. Kritik tajam memperpanjang proses berpikir, sehingga mengurangi fokus kreatif; c. Hambatan sosial budaya, yaitu hambatan dalam kehidupan sosial yang menyebabkan terhambatnya berpikir kreatif. Hambatan tersebut muncul karena perbedaan pendidikan atau tingkat pengetahuan dan kesalahpahaman budaya yang ada dalam diri seseorang.

Hambatan-hambatan tersebut bisa menjadi penghalang bagi mahasiswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses perkuliahannya. Hasil akhir dari proses perkuliahan di perguruan tinggi berupa nilai yang sering disebut dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah ukuran kemampuan seorang mahasiswa selama periode waktu yang dihitung berdasarkan jumlah SKS yang ditempuh. IPK dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain uang jajan, usia, jumlah organisasi, lama internetan, dan lama studi.

Berdasarkan hasil survei dari fenomena yang ditemukan pada mahasiswa di Jurusan PIPS Program Sarjana Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi yang bekerja pada hari Jum'at - Minggu tanggal 16–26 September 2022, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua jenis pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan PIPS yaitu jenis pekerjaan paruh waktu (*part-time*) dan pekerjaan tidak terikat (*freelance*). Seperti dapat kita lihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 **Result Data Jenis Pekerjaan Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi**

Jenis Pekerjaan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Pekerja Paruh Waktu (*Part Time*)	48	40,3%
Pekerja Tidak Terikat (*Freelance*)	71	59,7%
Jumlah	119	100%

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2022

Kemudian berkaitan dengan faktor yang melatarbelakangi mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi untuk kuliah sambil bekerja, terdapat empat jenis faktor yang melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja tersebut, yang peneliti kelompokkan sendiri berdasarkan jawaban essay dari angket observasi awal penelitian, faktor tersebut antara lain: mencari uang tambahan, pengalaman kerja, ekonomi orangtua, dan hobi. Dapat dilihat persentasenya dalam tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2 **Result Data Faktor yang Melatarbelakangi Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi Kuliah Sambil Bekerja**

Latar Belakang Kuliah Sambil Bekerja	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Mencari Uang Tambahan	31	26,1%
Pengalaman Kerja	15	12,6%

Ekonomi Orangtua	62	52,1%
Hobi	11	9,2%
Jumlah	119	100%

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2022

Kemudian berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa, terdapat empat jenis motivasi belajar mahasiswa yang peneliti kelompokkan sendiri berdasarkan jawaban essay dari angket observasi awal penelitian, motivasi tersebut antara lain: motivasi kesuksesan di masa depan, motivasi harapan orangtua, motivasi menjadi pribadi yang baik, serta motivasi mendapatkan nilai yang tinggi. Dapat dilihat persentasenya dalam tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3 **Result Data Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi yang Bekerja**

Motivasi Belajar	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Kesuksesan di Masa Depan	44	37,0%
Harapan Orangtua	49	41,2%
Pribadi yang Baik	12	10,1%
Nilai yang Tinggi	14	11,7%
Jumlah	119	100%

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2022

Selanjutnya peneliti juga telah melakukan penelitian terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi yang bekerja. Berdasarkan data rata-rata IPK Mahasiswa Jurusan PIPS Program Sarjana Angkatan 2019-2021 yang peneliti peroleh adalah 3,58. Dalam hal ini peneliti mengkategorikan IPK Mahasiswa Jurusan PIPS yang kuliah sambil bekerja, apabila IPK nya di atas IPK rata-rata maka dikategorikan tinggi, namun jika IPK nya di bawah rata-rata maka dikategorikan rendah. Maka, diperolehlah data indeks prestasi kumulatif adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 **Result Data Awal Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi**

Indeks Prestasi Kumulatif	Jumlah Mahasiswa	Persentase
IPK ≥ 3,58	44	37%
IPK < 3,58	75	63%
Jumlah	119	100%

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan data-data yang peneliti peroleh di atas, dapat disimpulkan bahwa dari jumlah responden penelitian sebanyak 119 mahasiswa Jurusan PIPS Program Sarjana Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi yang bekerja, sebagian besarnya bekerja sebagai pekerja tidak terikat dengan alasan waktu kerjanya yang lebih fleksibel dan memudahkan mahasiswa untuk bisa mengatur waktu kerjanya sendiri, namun ada juga mahasiswa yang bekerja paruh waktu yang sifatnya terikat dan tidak bisa mengatur waktu kerjanya sendiri. Kemudian berdasarkan faktor yang melatarbelakangi mahasiswa tersebut

kuliah sambil bekerja dikarenakan oleh faktor ekonomi kedua orangtua, faktor ingin mencari penghasilan tambahan, faktor pengalaman bekerja, dan faktor hobi.

Selain itu, berdasarkan motivasi belajar mahasiswa tersebut, banyak yang bermotivasikan atas harapan kedua orangtua. Hal ini tentu beralasan, karena pada dasarnya setiap anak ingin memberikan suatu hal yang terbaik kepada orangtuanya, seperti mengubah taraf perekonomian kedua orangtua, membahagiakan kedua orangtua, dan lain sebagainya. Selain motivasi harapan orangtua, motivasi yang selanjutnya ialah motivasi kesuksesan di masa depan. Tentu setiap mahasiswa ingin hidupnya di masa yang akan datang lebih baik dari yang saat ini ia jalani, hal itulah yang menjadi acuan mengapa mahasiswa memiliki motivasi untuk menjadi sukses di masa yang akan datang. Motivasi selanjutnya adalah ingin mendapatkan nilai yang tinggi, serta motivasi yang terakhir adalah menjadi pribadi yang lebih baik. Peneliti melihat bahwa motivasi belajar mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi tergolong rendah, hal ini dikarenakan dari keseluruhan responden penelitian, hanya ada 14 mahasiswa dengan persentase sebesar 11,7% yang memilih atau yang menjadikan nilai yang tinggi sebagai motivasi belajarnya, selebihnya memilih motivasi harapan orangtua, kesuksesan di masa depan, dan menjadi pribadi yang baik. Peneliti menggolongkan motivasi belajar mahasiswa tersebut tergolong rendah bukan tanpa alasan, hal ini dikarenakan motivasi harapan orangtua, motivasi kesuksesan di masa depan dan motivasi menjadi pribadi yang baik, sejatinya tidak mempengaruhi keseriusan mahasiswa tersebut untuk mendapatkan IPK yang tinggi. Dengan kata lain, mahasiswa mengesampingkan tinggi rendahnya IPK yang didapatkan, yang terpenting hasil akhir setelah ia berkuliah.

Selanjutnya, berdasarkan indeks prestasi kumulatif yang diperoleh mahasiswa, justru terdapat suatu masalah dalam hal ini karena sebagian besar mahasiswa yang bekerja ini memiliki IPK yang rendah. Dengan persentase IPK di bawah rata-rata sebesar 63%. Hal ini tentunya menjadi suatu tanda tanya tersendiri mengapa mahasiswa yang bekerja memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah dan tingkat IPK nya juga rendah. Dari 119 mahasiswa, terdapat 75 mahasiswa yang indeks prestasi kumulatifnya di bawah rata-rata. Peneliti melihat adanya pengaruh kuliah sambil bekerja serta motivasi belajar yang rendah, yang menyebabkan IPK mahasiswa tersebut menjadi rendah pula. Hal ini bisa jadi dikarenakan mahasiswa cenderung kurang siap dalam membagi waktu antara perkuliahan dengan bekerja, atau justru mahasiswa lebih fokus pada pekerjaannya daripada perkuliahannya, atau alasan lainnya mahasiswa lebih memikirkan hasil akhir yang akan ia peroleh setelah berkuliah daripada hasil akhir belajarnya. Sehingga hal tersebut perlu dilakukan suatu kajian yang lebih mendalam. Maka hal tersebutlah yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi".**

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran informasi mengenai suatu gejala yang ada. Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh dari dua variabel independen yaitu kuliah sambil bekerja dan motivasi belajar terhadap satu variabel dependen yaitu indeks prestasi kumulatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan PIPS Program Sarjana FKIP Universitas Jambi angkatan 2019-2021 yang berjumlah 682 mahasiswa. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 119 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Kluster Random Sampling.* Penelitian ini dilakukan dengan metode penyebaran angket kepada mahasiswa Jurusan PIPS Program Sarjana FKIP Universitas Jambi angkatan 2019-2021 tentang indeks prestasi kumulatif serta bagaimana peranan faktor kuliah sambil bekerja dan motivasi belajar dalam mempengaruhi indeks prestasi kumulatif tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui *google form*. Pengujian instrumen data dengan 3 uji yaitu itu Validitas, Uji Reliabilitas, serta uji Normalitas. Metode analisis data yaitu metode uji statistik dengan statistik deskriptif serta uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi. Dalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan.

1. Bagaimana Gambaran Kuliah Sambil Bekerja, Motivasi Belajar, dan Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu Bagaimana Gambaran Kuliah Sambil Bekerja, Motivasi Belajar, dan Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi. Maka dapat dilihat pada hasil deskriptif statistik yang telah dilakukan diawal, dimana hasil untuk variabel Kuliah Sambil Bekerja, Motivasi Belajar, dan Indeks Prestasi Kumulatif adalah sebagai berikut:

Gambaran data secara umum untuk hasil Kuliah Sambil Bekerja diperoleh skor minimum 34 dan skor maksimumnya 48, sedangkan skor rata-rata (mean) sebesar 42,731 dan simpangan baku (std.Deviation) sebesar 3,457783. Kemudian jika dilihat berdasarkan hasil pengkategorian variabel Kuliah Sambil Bekerja (X1), pada kategori rendah sebanyak 21 responden atau (17,6%), kategori sedang sebanyak 53 responden atau (44,5%), kategori tinggi sebanyak 45 responden atau (37,8%). Berdasarkan hasil pengkategorian tersebut

dapat disimpulkan bahwa Kuliah Sambil Bekerja (X1) pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi termasuk kategori sedang.

Kemudian gambaran data secara umum untuk hasil motivasi belajar diperoleh skor minimum 60 dan skor maksimum sebesar 82, sedangkan skor rata-rata (mean) sebesar 73,0504 dan simpangan baku (std.Deviation) sebesar 5,70734. Kemudian jika dilihat berdasarkan hasil variabel Motivasi Belajar (X2), pada kategori rendah sebanyak 22 responden atau (18,5%), kategori sedang sebanyak 51 responden atau (42,9%), kategori tinggi sebanyak 46 responden atau (38,7%). Berdasarkan hasil pengkategorian tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar (X2) pada mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi termasuk kategori sedang.

Selanjutnya, gambaran data secara umum untuk Indeks Prestasi Kumulatif diperoleh skor minimum 2,72 dan skor maksimumnya sebesar 3,89. Sedangkan skor rata-rata (mean) sebesar 3,4434 dan simpangan baku (std.Deviation) sebesar 0,30816. Kemudian jika dilihat berdasarkan kategori Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh, dapat dilihat bahwa IPK mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi terdapat 53 responden atau (44,5%) mendapatkan predikat dengan pujian (cumlaude), terdapat 49 responden atau (41,2%) mendapatkan predikat sangat memuaskan, serta terdapat 17 responden atau (13,4%) mendapatkan predikat memuaskan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa IPK Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi yang bekerja dikategorikan dengan predikat pujian (cumlaude).

Berdasarkan gambaran umum dari variabel kuliah sambil bekerja, motivasi belajar, dan indeks prestasi kumulatif dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pengaruh Kuliah Sambil Bekerja yang dilakukan oleh Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 tergolong sedang atau bisa dikatakan tergolong baik. Begitu pula pengaruh Motivasi Belajar yang dilakukan oleh Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 tergolong sedang atau dengan kata lain tergolong baik. Kemudian yang terakhir, Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh oleh Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 dikategorikan cumlaude dengan predikat pujian atau dengan kata lain tergolong baik.

2. Bagaimana Kuliah Sambil Bekerja dan Motivasi Belajar Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu Bagaimana Kuliah Sambil Bekerja dan Motivasi Belajar Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi. Maka dapat dilihat pada hasil uji t Statistik yang telah dilakukan diawal, dimana hasil uji t variabel Kuliah Sambil Bekerja dan Motivasi Belajar Secara Parsial (Terpisah) Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 **Hasil Uji t Statistik**

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.175	.149		-1.174	.243
	Kuliah Sambil Bekerja	.043	.009	.488	5.047	.000
	Motivasi Belajar	.024	.005	.446	4.616	.000
a. Dependent Variable: Indeks Prestasi Kumulatif						

Sumber: Data Olahan Peneliti SPSS IBM 25 Tahun 2023

Dari hasil pengujian uji t Statistik variabel Kuliah Sambil Bekerja, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,047. dengan tingkat keyakinan 95% (α =5%) df= (117) untuk pengujian diperoleh nilai t_{tabel} 1,657, dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (5,047 > 1,657) dengan nilai signifikansi (0,000 < 0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya kuliah sambil bekerja berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariana (2020) tentang "Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai". Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis statistik maka dapat disimpulkan bahwa Kuliah Sambil Bekerja dapat memberikan pengaruh kepada Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai karena nilai T_{hitung} sebesar 3,084 dan T_{tabel} sebesar N = 24, v = n – 2 (24-2 = 22), sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 2,073 karena $t_{0,05;22}$ =2,073 dengan taraf signifikansi sebesar 0,005. Dengan demikian nilai T_{hitung} 3,084 > T_{tabel} 2,073, dan sig sama dengan 0,005, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa Kuliah Sambil Kerja memiliki pengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian uji t Statistik variabel Motivasi Belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,616 dengan tingkat keyakinan 95% (α =5%) df= (117) untuk pengujian diperoleh nilai t_{tabel} 1,657 dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4,616 > 1,657) dengan nilai signifikansi (0,000 < 0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi kumulatif. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau terpisah variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap variabel indeks prestasi kumulatif.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rista (2021) tentang "Pengaruh Media *E-Learning* dan Motivasi Belajar Terhadap IPK Akademik Mahasiswa STKIP Panca Sakti. Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi belajar (X2) adalah 2,719 > t_{tabel} 1,960 (sig. 0,007 < 0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap IPK Akademik Mahasiswa Semester Genap 2019-2020 Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP Panca Sakti.

Berdasarkan hasil uji t Statistik variabel kuliah sambil bekerja dan motivasi belajar secara parsial terhadap indeks prestasi kumulatif, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kuliah sambil bekerja dan motivasi belajar secara parsial (terpisah) terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi.

3. Bagaimana Kuliah Sambil Bekerja dan Motivasi Belajar Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi.

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu Bagaimana Kuliah Sambil Bekerja dan Motivasi Belajar Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi. Maka dapat dilihat pada hasil uji F Statistik yang telah dilakukan diawal, dimana hasil uji F variabel Kuliah Sambil Bekerja dan Motivasi Belajar Secara Simultan (Bersamaan) Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 **Hasil Uji F Statistik**

ANOVA[a]					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	9.389	2	4.695	299.731	.000[b]
	Residual	1.817	116	.016		
	Total	11.206	118			
a. Dependent Variable: Indeks Prestasi Kumulatif						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kuliah Sambil Bekerja						

Sumber: Data Olahan Peneliti SPSS IBM 25 Tahun 2023

Berdasarkan hasil regresi diketahui atau diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 299,731 dengan tingkat keyakinan 95% (α=5%) df = (117) diperoleh F_{tabel} sebesar 3,073. Dengan demikian nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (299,731 > 3,073) dengan nilai signifikansi (0,000 < 0,05). Artinya Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas (kuliah sambil bekerja dan motivasi belajar) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (indeks prestasi kumulatif).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati, Indrawati, dan Ninghardjanti (2017) tentang "Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2017". Berdasarkan hasil regresi diketahui atau diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,650 dan nilai F_{tabel} nya yaitu sebesar 3,10. Dengan demikian nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (7,650 > 3,10). Artinya Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas (kerja paruh waktu dan motivasi belajar) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Berdasarkan hasil uji F Statistik variabel kuliah sambil bekerja dan motivasi belajar secara simultan terhadap indeks prestasi kumulatif, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kuliah sambil bekerja dan motivasi belajar secara simultan terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa statistik untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan analisis regresi dan pembahasan analisis data, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kuliah sambil bekerja, motivasi belajar dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi tergolong baik.
2. Terdapat pengaruh positif kuliah sambil bekerja dan motivasi belajar secara parsial terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi.

3. Terdapat pengaruh positif kuliah sambil bekerja dan motivasi belajar secara simultan terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2019-2021 FKIP Universitas Jambi.

Daftar Pustaka

Hakim, A.R. & Hasmira, M.H. 2022. Strategi Kuliah Sambil Bekerja Oleh Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Bekerja di Universitas Negeri Padang). *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy,* 1(1), 30-37.

Hidayah, Khikmatul. 2016. *Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN Maliki Malang*. Malang: Skripsi: UIN Maliki Malang.

Mariana. 2020. *Pengaruh Kuliah Sambil Kerja Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai*. Sinjai: Skripsi: IAI Muhammadiyah Sinjai.

Pratama F., Firman dan Neviyarni. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 01. Padang: *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.*

Rista, Nadia. 2021. Pengaruh Media E-Learning dan Motivasi Belajar Terhadap IPK Akademik Mahasiswa STKIP Panca Sakti. Bekasi: *Universitas Panca Sakti; Research and Development Journal Of education* 7(1), 126-135.

Rizki, A. M. 2018. *7 Jalan Mahasiswa*. Sukabumi: CV. Jejak (Jejak Publisher).

Rohmawati, I. I., Indrawati, C. D. S., Ninghardjanti, P. 2017. Pengaruh Kerja Paruh Waktu dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2017. Surakarta: *Universitas Sebelas Maret; Jurnal Informasi dan Komunikasi Administarasi Perkantoran* 5(2), 1-20.